

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini sedang menghadapi wabah penyakit yang menyerang hampir seluruh penjuru dunia sehingga disebut pandemi. Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini memberikan banyak negatif di seluruh belahan dunia tak terkecuali di Indonesia. Pandemi Covid-19 menyerang kesehatan manusia (Davies, 2002). Virus ini ditemukan pertamakali di Wuhan China pada akhir tahun 2019. Pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa negara melakukan *lockdown* untuk menekan angka penyebaran virus ini. Saat ini Virus Covid-19 terus menunjukkan penyebaran yang signifikan dan sangat cepat penyebarannya. Adanya Pandemi Covid-19 menyebabkan dampak yang cukup serius terhadap perekonomian di Indonesia tak terkecuali dampaknya juga dirasakan oleh perekonomian pada sektor desa salah satunya adalah di Badan Usaha Milik Desa . Para pelaku perekonomian sektor desa merasakan sulitnya memasarkan hasil produksi, terpuruknya UMKM, penurunan daya beli masyarakat, dan adanya peningkatan beban ekonomi pada desa, selain itu adanya berbagai pembatasan sosial (*social distancing*) seperti *work from home* berdampak pada turunnya produktivitas pada sektor perekonomian.. Namun kondisi ini di yakini akan pulih sesuai dengan ayat Al-Insyirah ayat 6 yang berbunyi :

ط إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

Pada ekonomi sektor pedesaan cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi adalah melalui lembaga mikro desa. Salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola langsung oleh pemerintah dan masyarakat dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi oleh UU No.3 tahun 2004. UU No.23 tahun 2014 mengenai Pemerintahan Daerah, UU No.6 tahun 2014 tentang Desa serta PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa. Potensi yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat berpeluang sebagai pendorong pengembangan ekonomi desa, sehingga dalam hal ini tidak ada pihak yang diuntungkan maupun dirugikan. Hal tersebut bertujuan agar sebuah desa memiliki ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumberdaya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Adanya UU Desa tersebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan dapat mempunyai peranan penting dalam pengembangan potensi desa khususnya dalam mengelola potensi desa yang ada di sekitar wilayah berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Tujuan BUMDes untuk menunjang kedudukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna mencapai kesejahteraan masyarakat yang berorientasi pada kemandirian masyarakat desa, masyarakat yang maju dan makmur juga berkaitan dengan ayat Al-Quran yaitu surat Ar Ra'd ayat 11 tentang pengembangan masyarakat yang berbunyi :

مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمْرٌ مِّنْ يَّحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَن مَّعْبُوتٍ لَهُ
وَالِ مِنْ دُونِهِ مَنْ لَهُمْ وَمَا لَهُ مَرْدٌّ فَلَا سُوءًا بِقَوْمٍ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذَا بَأْنَفْسِهِمْ

Artinya : *“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha meningkatkan perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa disebut salah satu pilar kegiatan ekonomi desa yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. Ukuran kinerja pada BUMDeslah yang menjadi indikator BUMDes dalam mencapai Visi dan Misi BUMDes. Kinerja BUMDes juga ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya Individu yang berkaitan dengan keahlian dan komitmen, faktor

kepemimpinan yaitu arahan dari pimpinan BUMDes, dalam hal ini direktur BUMDes, Faktor Situasi yang berkaitan dengan kondisi saat ini yaitu dalam masa Pandemi Covid-19 serta faktor sistem metode kerja dan fasilitas yang disediakan BUMDes. Dalam kondisi ini BUMDes harus bisa bertahan dan berperan untuk menekan dampak buruk dari Pandemi Covid-19 pada sektor ekonomi desa. BUMDes harus terus berinovasi dalam mengembangkan bisnisnya sebagai upaya strategi bertahan BUMDes.

Dalam Al-Quran, Agama Islam sudah mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja sebuah organisasi harus dinilai. Ayat yang bisa menjadi rujukan penilaian kinerja yaitu surat At-Tawbah ayat 105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”

Dengan adanya Pandemi Covid-19 sangat berdampak besar pada kegiatan perekonomian di sektor desa khususnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes mengalami kerugian yang sangat besar seperti penurunan omzet BUMDes, kinerja BUMDes menjadi terhambat, aktivitas yang dijalankan menjadi sangat sangat terbatas, bahkan ada BUMDes yang terpaksa menutup Unit Usahanya. Hal tersebut menyebabkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus berfikir keras untuk tetap bisa menjalankan roda

perekonomian BUMDes. Banyak BUMDes yang tidak mampu bertahan ditengah kondisi pandemi Covid-19, dikarenakan pemasukan BUMDes sangat-sangat berkurang bahkan bisa dibilang hampir tidak ada sedangkan seperti tujuan berdirinya BUMDes, BUMDes bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sekitarnya sehingga BUMDes tidak mungkin untuk mengurangi jumlah karyawan. Dengan adanya permasalahan tersebut pengelola BUMDes harus memunculkan ide-ide dan strategi baru agar BUMDes tetap hidup ditengah besarnya dampak Pandemi Covid-19.

Penelitian ini akan meneliti dua BUMDes yang memiliki karakter yang berbeda dari program yang diunggulkan dan lokasinya. Hal ini diharapkan bisa mengetahui dampak adanya Pandemi Covid terhadap Kinerja BUMDes yang berbeda karakter. Pertama, BUMDes Amarta yang terletak di Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. BUMDes Amarta berdiri sejak 6 Juni 2016 dengan program yang diunggulkan yaitu pengelolaan sampah menjadi pupuk, baik pupuk organik maupun pupuk anorganik. Kedua adalah BUMDes Tridadi Makmur yang berlokasi di Desa Tridadi, Kecamatan Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Unit Usaha yang diunggulkan bergerak dibidang pariwisata yaitu Puri Mataram.

Kedua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang menjadi objek penelitian tentunya mempunyai masalah atau kendala yang berbeda di masa Pandemi Covid-19 ini. Kedua BUMDes juga mempunyai strategi dan konsep berjalannya operasional BUMDes dimasa Pandemi Covid-19. Kedua

BUMDes berusaha sama sama *survive* menghadapi efek yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 agar kegiatan BUMDes tetap bisa berjalan dan BUMDes tetap eksis ditengah pandemi ini.

Pada BUMDes Amarta pandemic covid-19 ini menyebabkan bertambahnya volume sampah yang diolah di BUMDes, namun pendapatan BUMDes justru berkurang drastis. Sedangkan pada BUMDes Tridadi Makmur, omzet BUMDes berkurang sangat drastis namun di tengah pandemi covid-19 BUMDes Tridadi Makmur justru bisa membuka lowongan kerja bagi masyarakat sekitar BUMDes yang terkena PHK.

Melihat fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut apakah dengan adanya Pandemi Covid-19 mempengaruhi Kinerja pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Sleman Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Sleman (Studi Kasus di BUMDes Tri Makmur dan BUMDes Amarta)”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah :

1. Bidang teoritis/Akademis :

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi ilmu pengetahuan tentang dampak adanya pandemic covid-19 terhadap pencapaian kinerja Badan Usaha Milik Desa

2. Bidang Praktis

a. Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dalam menyikapi adanya dampak pandemic Covid-19 terhadap kinerja khususnya kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah koleksi informasi dan bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan yang lebih luas.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi serta sumber informasi terkait penelitian lebih lanjut tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).